

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah karakteristik *auditee* dan perusahaan audit berpengaruh secara parsial dan simultan sebagai penentu opini audit *qualified*. Variabel independen yang digunakan adalah karakteristik perusahaan audit yang meliputi biaya audit dan tipe perusahaan audit berpengaruh terhadap probabilitas terjadinya kualifikasi audit, dan karakteristik *auditee* yang meliputi margin operasi terhadap total aset, laba bersih terhadap penjualan, piutang terhadap penjualan, dan aset lancar terhadap kewajiban lancar berpengaruh terhadap terjadinya kualifikasi audit. Jenis penelitian yang digunakan yaitu asosiatif. Penelitian ini menggunakan 116 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun (2012-2013), dengan kriteria *auditee* sudah terdaftar di BEI sebelum 1 Januari 2012, menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen untuk tahun 2012-2013. Sampel diperoleh secara purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, data penelitian dianalisis dengan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi logistik. Hasil penelitian adalah (1) biaya audit tidak berpengaruh terhadap probabilitas terjadinya kualifikasi audit, (2) tipe perusahaan audit tidak berpengaruh terhadap terjadinya kualifikasi audit, (3) rasio margin operasi terhadap total aset tidak berpengaruh terhadap terjadinya kualifikasi audit, (4) rasio laba bersih terhadap penjualan tidak berpengaruh terhadap terjadinya kualifikasi audit, (5) rasio piutang terhadap penjualan tidak berpengaruh terhadap terjadinya kualifikasi audit, dan (6) rasio aset lancar terhadap kewajiban lancar tidak berpengaruh terhadap probabilitas terjadinya kualifikasi audit.

Kata kunci : *Opini audit qualified*, Karakteristik perusahaan audit, dan Karakteristik *auditee*